

MOTIONANALYSIS EPISTEMOLOGY
SEBAGAI PENDEKATAN KONSEPTUAL PERENCANAAN
DAN ANALISIS EMPIRIS KAWASAN KOTA REGIONAL

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Magister Arsitektur Program Magister
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

WAHYUDI

2005290017



PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER
ARSITEKTUR**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Wahyudi

NIM. : 2005290017

Program Studi : Magister Arsitektur Perancangan Kota

Fakultas : Program Pasca Sarjana

Bersama ini menyatakan, bahwa Tesis saya yang berjudul “**MOTIONANALYSIS EPISTEMOLOGY SEBAGAI PENDEKATAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN ANALISIS EMPIRIS KAWASAN KOTA REGIONAL**” adalah :

1. Disusun sendiri dengan menggunakan materi perkuliahan, tinjauan lapangan, buku-buku, tinjauan Pustaka, jurnal dan referensi seperti yang disebutkan didalam daftar pustaka pada Tesis ini.
2. Bukan merupakan duplikasi dari publikasi karya ilmiah atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar di Universitas lain.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari karya tulis lain, jurnal acuan atau buku-buku yang tertera di dalam referensi karya tulis ini.

Jika suatu saat saya terbukti tidak memenuhi apa yang saya nyatakan diatas, maka karya tulis ini dianggap batal.

Jakarta, 3 Juli 2023



Wahyudi

NIM.2005290017



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER
ARSITEKTUR**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS
MOTIONANALYSIS EPISTEMOLOGY SEBAGAI PENDEKATAN
KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN ANALISIS EMPIRIS
KAWASAN KOTA REGIONAL**

Oleh:

Nama : Wahyudi
NIM : 2005290017
Program Studi : Magister Arsitektur
Peminatan : Perancangan Kota


Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 3 Juli 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr.-Ing. Ir. Uras Siahaan, Lic. rer. reg.
NIP/NIDK.191692/8882423419


Ir. Aryanoto Martowidjojo, Ph.D.
NIP/NIDN.931371/0319096603

Ketua Program Studi
Program Studi Arsitektur Program Magister


Dr. Ramos P. Pasaribu, S.F.MT.
NIP/NIDN.10172610309126805.

Direktur
Program Pascasarjana


Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA
NIP/NIDN.001473/0320116402



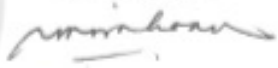

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER
ARSITEKTUR**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Pada tanggal 3 Juli 2023 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebahagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Arsitektur Pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pasca Sarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Wahyudi
NIM : 2005290017
Program Studi : Arsitektur Program Magister

Termasuk ujian Tesis yang berjudul berjudul "*MOTIONANALYSIS EPISTEMOLOGY SEBAGAI PENDEKATAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN ANALISIS EMPIRIS KAWASAN KOTA REGIONAL*" oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. <u>Prof.Dr.-Ing.Ir. Uras Siahaan.Lic.rer.reg.</u> NIP/NIDK.191692/8882423419	,Sebagai Ketua	
2. <u>Prof.Dr.-Ing.Ir.Sri Pare Eni.Lic.rer.reg.</u> NIP/NIDK.191693/8845623419	,Sebagai Anggota	 
3. <u>Ir.Arwantono Martowidjojo. Ph.D.</u> NIP/NIDN.931371/0319096603	,Sebagai Anggota	

Jakarta,3 juli 2023



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER
ARSITEKTUR**

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 2005290017
Program Studi : Arsitektur Program Magister
Fakultas : Program Pasca Sarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : **MOTIONANALYSIS EPISTEMOLOGY SEBAGAI
PENDEKATAN KONSEPTUAL PERENCANAAN
DAN ANALISIS EMPIRIS KAWASAN KOTA
REGIONAL**

Menyatakan bahwa:

1. Tesis tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
2. Tesis tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka akan mencantulkannya sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 3 Juli 2023


Wahyudi
NIM : 2005290017



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“*MOTIONANALYSIS EPISTEMOLOGY* SEBAGAI PENDEKATAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN ANALISIS EMPIRIS KAWASAN KOTA REGIONAL”**.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Magister serta untuk mendapatkan gelar Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (PPs UKI).

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan Tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta: Bapak Rahmat Hidayat dan Ibu Dina Aryani, Bapak Burhanuddin dan Ibu Andian yang sudah sangat sabar memberikan dukungan secara moril, materil maupun spiritual agar penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga untuk Istri dan anak-anak saya tersayang yang selalu memberikan dukungan dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof.Dr.dr.Bernadetha Nadeak.M.Pd.,PA, selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Ramos P Pasaribu. ST.MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Prof.Dr.-Ing.Ir. Uras Siahaan.Lic.rer.reg., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
6. Ir.Aryantono Martowidjojo. Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.

7. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan Tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis dihari-hari yang akan datang.

8. Keluarga besar Senat Mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.

9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia 2021-2023 untuk setiap kenangan, kebersamaan dan pengalaman yang telah dilalui bersama-sama selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segera rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, 3 Juli 2023

Penulis

Wahyudi
NIM. 2005290017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.1.1. Pentingnya Epistemology sebagai alat analisis dalam pengembangan teori perencanaan kota.	1
I.1.2 Epistemology yang berkembang sebagai alat analisis perkotaan di abad 20.	6
I.1.3 Gambaran keadaan teori perkotaan dengan epistemology.	9
I.1.4 Ide epistemology motion analysis sebagai gap penelitian dan kontribusi terhadap teori.	13
I.1.5 KELEMAHAN DAN KEKURANGAN KETIGA EPYSTEMOLOGI	15
I.1. Konsep / filosofi Motion (gerak) dapat dikembangkan sebagai analisis epistemology.....	22

I.2. Masalah Penelitian.....	24
I.3. Batasan Masalah.....	25
I.4. Rumusan Masalah	26
I.5. Tujuan Penelitian.....	26
I.6. Manfaat Penelitian.....	27
 BAB II	 29
 KAJIAN TEORI-EPISTEMOLOGY PSYCHOANALYSIS, Rythmanalysis, Schizoanalysis dan Motionanalysis (THEORY CODING).....	 29
II.1. Latar belakang sejarah berkembangnya epistemology psychoanalysis, Rythmanalysis dan Schizoanalysis	29
II.1.1 Epistemology Psychoanalysis	30
II.1.2. Epistemology Rythmanalysis.....	32
II.1.3.Epistemology Schizoanalysis.....	34
II.2. Kerangka perbedaan konsep epistemologi PsychoAnalysis, RythmAnalysis , SchizoAnalysis dan MotionAnalysis.	37
II.2.1. Gerakan dan aliran	38
II.2.2 Waktu	51
II.2.3 Struktur Persepsi	60
II.3 Contoh aplikasi Psychoanalysis, Rythmanalysis dan Schizoanalysis.....	75
II.3.1 Contoh aplikasi psychoanalysis	75
II.3.2 Contoh aplikasi Rythmanalysis.....	76
II.3.3 Contoh aplikasi Schizoanalysis.....	77

BAB III	80
PENDEKATAN EPYSTEMOLOGY MOTIONANALYSIS TERHADAP ELEMEN-ELEMEN PERKOTAAN (<i>SUBSTANTIVE CODING</i>)	80
III.1 Pengembangan Epistemology Motionanalysis.	80
III.2. Komponen Epistemologi MotionAnalysis. (theory building).	82
III.2.1. Komponen dengan Framework Gerakan Motionanalysis.	82
III.2.2 Komponen dengan Framework Waktu Motionanalysis.	87
III.3.3 Komponen dengan Framework Struktur Persepsi Motionanalysis.....	89
III.3. Pentingnya Pengembangan Teori perkotaan dengan Pendekatan Epistemology.	91
III.4. Gambaran Aplikasi Epystemology Psychoanalysis, Rithmanalysis dan Schizoanalysis ke dalam pengembangan teori perkotaan.....	95
III.4.1. Epistemology <i>PsychoAnalysis</i>	95
III.4.2. Epistemology RythmAnalysis.	97
III.4.3. Epistemology SchizoAnalysis.	100
III.4.4. Pengembangan Epystemology Motionanalysis secara substantive ke dalam teori perkotaan.....	101
III.5. Framework Gerakan,Waktu dan Struktur Persepsi ke dalam pengembangan teori perkotaan (<i>Substantif Coding</i>).....	105
III.5.1. Pengembangan Teori Perkotaan Framework Gerakan.	106
III.5.2. Pengembangan teori perkotaan dengan framework Waktu.	108
III.5.3. Pengembangan Teori perkotaan dengan framework Struktur Persepsi.	112

BAB IV	116
METODE PENELITIAN	116
IV.1. Metode Penelitian.....	116
IV.2. Subjek Penelitian.....	122
IV.2.1. Wawancara dengan ahli.....	122
IV.3. Definisi Konsep.....	123
IV.4. Metode Pengumpulan Data atau prosedur GTM (<i>grounded theory methodology</i>).....	124
IV.4.1. Teknik Pengambilan Sampel dengan Observasi.....	124
IV.4.2. Teknik Pengumpulan Data Hasil Penelitian.....	125
IV.5. Metode Analisis Data (<i>Content Analysis</i>)	126
IV.5.1. Analisis data Wawancara (Primer).....	128
IV.5.2. Analisis data Observasi lapangan dengan study Kasus (Primer).....	129
IV.5.3. Analisis Data Literatur (Sekunder).....	129
BAB V	130
ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	130
V.1. Aplikasi Motionanalysis ke dalam perencanaan kota.....	130
V.2. Framework Gerakan.....	131
V.2.1. Pola kota (substantive coding), Drawing with (theory Coding).....	132
V.2.2. Strategi ekologi perkotaan (Substantive Coding), <i>Unity (theory coding)</i>	150
V.3 Framework Waktu	163
V.3.1. Gagasan konsep pemikiran (substantive coding), Memory (theory coding)	163

V.3.2.Struktur Urbanisasi (Substantive Coding), <i>Structure (theory coding)</i> ...	169
V.4 <i>Framework</i> struktur persepsi	176
V.4.1.Konfigurasi permukiman (substantive coding), <i>Produce image, legibility (theory coding)</i>	176
V.4.2. Organisasi unit kota (substantive coding), <i>Organization (theory coding)</i>	183
 BAB VI.....	 191
 HASIL DAN KESIMPULAN	 191
VI.1. Kesimpulan penggunaan epistemology ke dalam studi perencanaan dan arsitektur kota.	191
VI.2 Kesimpulan kontribusi terhadap teori dan literatur.	192
VI.3. Kesimpulan hasil penelitian secara teoritis dan substantif.....	193
VI.4. Usulan dan saran.....	202
 DAFTAR PUSTAKA.....	 205
A.Jurnal.....	205
B.Buku	207
 LAMPIRAN 1	 211
A. Komponen Epistemologi PsychoAnalysis.....	211
A.1.Komponen dengan Framework Gerakan Psychoanalysis.....	211
A.2.Komponen dengan Framework Waktu Psychoanalysis.....	215
A.3.Komponen dengan Framework Struktur Persepsi Psychoanalysis.....	217
B. Komponen Epistemologi RythmAnalysis.....	221

B.1.Komponen dengan Framework Gerakan Rythmanalysis.....	221
B.2.Komponen dengan Framework Waktu Rythmanalysis.....	224
B.3.Komponen dengan Framework Struktur Persepsi Rythmanalysis.....	226
C. Komponen Epistemologi SchizoAnalysis.....	228
C.1.Komponen dengan Framework Gerakan Schizoanalysis.....	228
C.2.Komponen dengan Framework Waktu Schizoanalysis.....	231
C.3.Komponen dengan Framework Struktur Persepsi Schizoanalysis.....	235



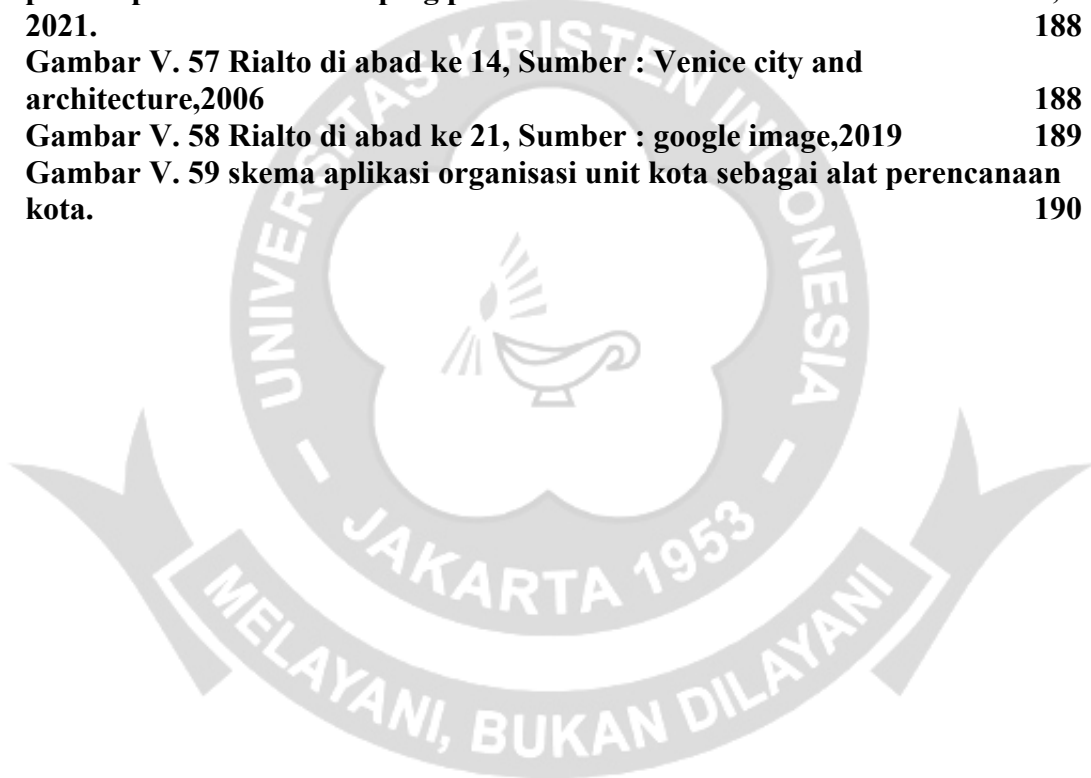
DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Sketsa detail sigmund freud tentang jaringan saraf, Sumber : The New York Academy of Medicine (1877).	31
Gambar II. 2 Ilustrasi konsep Schizoanalysis, sketsa lukisan kuno di gua afrika selatan (sumber:Peter Slingby,2005)	36
Gambar II. 3 Diagram gerakan objek	38
Gambar II. 4 Konsepsi ruang Rythmanalysis, sumber : Henry Levebre,1950	47
Gambar II. 5 Perbedaan keempat epistemologi dengan framework waktu.	53
Gambar II. 6 Diagram jaringan saraf dan diagram presentasi kata (Freud,1876)	60
Gambar II. 7 Diagram psychoanalysis perceptual secara partikular sumber : Sigmund Freud Collection Library of Congress 1921.	61
Gambar II. 8 diagram design perceptual PsychoAnalysis.	62
Gambar II. 9 Diagram design perceptual rythmanalysis.	63
Gambar II. 10 diagram design perceptual schizoAnalysis.	65
Gambar II. 11 diagram design perceptual MotionAnalysis.	66
Gambar II. 12 Konsep stratum yang digambarkan Deleuze.	78
Gambar III. 1 Diagram gerak pendulum yang diterjemahkan kedalam diagram gerak orbit planet sumber :Sir Issac Newton,1600	82
Gambar IV. 1. Metode komparasi dengan GTM dalam pengembangan teori Sumber: Charmazz, 2006.	119
Gambar IV. 2. Proses analisis data wawancara dengan GMT, Sumber: Anthony Briant,2016.	129
Gambar V. 1. Radiant City Le Corbusier 1922, sumber : a good city form, kevin lynch,1981	133
Gambar V. 2 Radiant City Le Corbusier 1922, sumber : a good city form, kevin lynch,1981	134
Gambar V. 3 Foto udara kota Canberra, Sumber: aph.gov.au, 2020	135
Gambar V. 4 Masterplan kota Canberra 1912, Australia dengan pendekatan Psychoanalysis sumber:aph.gov.au,2020	135
Gambar V. 5 Makati CBD didalam kota manila Sumber : newgeography.com,Wendell cox,2021	136
Gambar V. 6 Ortigas CBD didalam kota manila, sumber : newgeography.com,Wendell cox,2021	137
Gambar V. 7 Bonafacio Global city CBD didalam kota manila, sumber : newgeography.com,Wendell cox,2021	137
Gambar V. 8 Peta kota policentrik dengan segmen relasional belanda sumber:werff et al 2005	138

Gambar V. 9. Peta kota policentrik disekitar zona hijau sumber:werff et al 2005	139
Gambar V. 10. Foto aerial kota Amsterdam dengan kepadatan bangunan yang tersebar merata secara horizontal, sumber : siebe swart, 2021	139
Gambar V. 11 Foto aerial bagian dari kota Rotterdam, sumber : siebe swart, 2021	140
Gambar V. 12 Foto aerial kota Venetia 1980 sumber: venice city and architecture, phaidon 2004	141
Gambar V. 13 Foto kantor maritim (punta della dogana) venetia sebagai gerbang utama kota venetia, sumber : venice city and architecture, phaidon 2004	142
Gambar V. 14 Bangunan utama (monument) sebagai titik navigasi utama di kota venice Sumber : Athina Lazaridou,2018	143
Gambar V. 15 Line of drift dalam skala lokal arsitektur kota Piazza San Marco sebagai gerbang utama menuju interior kota Venetia, Sumber Athina Lazaridou, 2018	144
Gambar V. 16. Persebaran gereja, jalan dan kanal dikota venice, Sumber : Venice Variation, Sophia Passarra,2018	145
Gambar V. 17. Piazza (campo) sebagai ruang terbuka (local) yang tersebar di kota Venetia, Sumber : Venice Variation, Sophia Passarra,2018	146
Gambar V. 18. Foto gereja dan ruang publik (Campo) yang tersebar di kota venetia. Sumber : Venice Variation, Sophia Passarra,2018.	146
Gambar V. 19. Le Corbusier studies of medieval town street configuration,1910-1915.	147
Gambar V. 20. Le Corbusier studies of Venetia town street configuration,1910-1915.	148
Gambar V. 21 Skema aplikasi Composition of map sebagai alat perencanaan kota.	149
Gambar V. 22 Peta kota venice abad 14 sumber : Fra Paolino, Biblioteca Nazionale Marciana,1610	152
Gambar V. 23 Laguna kota Venesia sumber: Wikipedia, 2016	153
Gambar V. 24 Sistem kerja proyek penahan air pasang MOSE, sumber : MOSE project,2002	154
Gambar V. 25. Banjir venetia tahun 2018 sumber :google image, 2019	155
Gambar V. 26. Banjir venetia tahun 2018 sumber :google image, 2019	155
Gambar V. 27 Sistem kerja proyek MOSE, sumber : MOSE project,2002	156
Gambar V. 28 Sistem kerja proyek MOSE, sumber : MOSE project,2002	157
Gambar V. 29 Diagram ekologi air laguna venesia.	157
Gambar V. 30 Rawa garam (salt marsh) yang dibangun menggunakan kembali sedimen dari pengerukan pemeliharaan saluran di laguna Utara (a). sumber : G. Cecconi et all ,2009.	159
Gambar V. 31 Rawa garam (salt marsh) yang dibangun menggunakan kembali sedimen dari pengerukan pemeliharaan saluran di laguna tengah (b). sumber : G. Cecconi et all ,2009	159

Gambar V. 32 Rawa garam (salt marsh) yang dibangun menggunakan kembali sedimen dari pengerukan pemeliharaan saluran di laguna selatan (a). sumber : G. Cecconi et all ,2009	160
Gambar V. 33 Rawa garam yang dibangun di Chioggia setelah 10 tahun, sumber: G. Cecconi et all ,2009	160
Gambar V. 34 Tahapan pembentukan rawa garam baru sebagai akibat pola gaya sedimentasi yang disebabkan oleh penahan sedimentasi dan arus pasang surut laguna, sumber: G. Cecconi et all ,2009	161
Gambar V. 35 skema aplikasi unity of configuration sebagai alat perencanaan kota	163
Gambar V. 36 Perbedaan fasad bangunan era renaissance, Fasad bangunan Scuola Grande of San Giovanni e Paolo, Venice. Sumber: Teresa Stoppani, 2016	166
Gambar V. 37 Arsitektur Renaissance San Giorgio Maggiore, Andrea Palladio,1610	167
Gambar V. 38 Menara jam Torre dell'Orologio, Sumber : google image, 2019	168
Gambar V. 39 Skema aplikasi <i>collective long term memory</i> sebagai alat perencanaan kota.	169
Gambar V. 40 foto aerial menunjukkan pembagian (division) di kota venice terbagi-bagi dalam kluster-kluster lahan yang terbentuk oleh proses sedimentasi.Sumber : gmap, 2021	172
Gambar V. 41 Hirarkhi yang menciptakan pola kota dalam konsep gerak	173
Gambar V. 42 Suasana tepi kanal utama digerbang exterior plaza San Marco, Sumber : Venice City and architecture,2016	174
Gambar V. 43 Proporsi lebar kanal , tinggi dinding dan tinggi Menara yang tergambar secara abstrak. Sumber :Venice city and architecture,2016	175
Gambar V. 44 Skema aplikasi <i>Structure of opposite and different identity</i> sebagai alat perencanaan kota.	176
Gambar V. 45 Air sebagai elemen dinding pembatas (wall) antara urban (pulau kota venesia) dan peri urban disekeliling laguna, 1528, sumber : Benedetto,museum Correr,1528.	178
Gambar V. 46 Plaza san Marco, hierarkhi kolom dalam bentuk vertikal dan hierarkhi kolom dalam bentuk horizontal, Sumber: Venice city and architecture,2006.	179
Gambar V. 47 Lengkung (arch) pada jembatan penyebrangan dikanal-kanal kota, Sumber:Venice city and architecture,2006.	180
Gambar V. 48 Cetakan (formwork) pada fasad bangunan di kota Venetia, Sumber:Venice city and architecture	181
Gambar V. 49 skema aplikasi <i>Produce relational change of image and object</i> sebagai alat perencanaan kota.	182
Gambar V. 50 Organisasi bird's eye view kota Venesia "Jacopo de' Barbari. c. 1500. Garis koordinasi geometri antara Rialto, Piazza San Marco dan figure dewa di pulau sekitar. Sumber :Analisa penulis 2022 dan Museo Correr, Venesia 1500	184

Gambar V. 51 Integrasi tinggi pergerakan di jalur pedestrian antara plaza San Marco (pemerintahan) dan Rialto (pasar), sumber : Sophia Passara,2018 dan Analisa penulis,2022	185
Gambar V. 52 Acara ritual keagamaan didepan Basilika San Marco, Sumber: Gentile Bellini,1496	186
Gambar V. 53 Plaza san Marco di tahun 1880s, Sumber :Peter Ackroyd,1990	186
Gambar V. 54 Plaza San marco tahun 2018, Sumber : Peter Ackroyd,2018	187
Gambar V. 55 Lukisan jembatan Rialto pertama kali, Sumber:The Healing of a Possessed by Vittore Carpaccio, painted in 1494.	187
Gambar V. 56 Rialto bridge dari udara yang diapit oleh dua pasar sebagai public space utama disamping plaza San marco Sumber: Fine Art America, 2021.	188
Gambar V. 57 Rialto di abad ke 14, Sumber : Venice city and architecture,2006	188
Gambar V. 58 Rialto di abad ke 21, Sumber : google image,2019	189
Gambar V. 59 skema aplikasi organisasi unit kota sebagai alat perencanaan kota.	190



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 kelemahan dan kekurangan epistemology Psychoanalysis, Rythmanalysis dan Schizoanalysis	21
Tabel II. 1 Komponen epistemology dengan framework gerakan.	41
Tabel II. 2 Perbandingan komponen epistemology dengan framework waktu.	54
Tabel II. 3 Perbandingan komponen epistemology dengan framework struktur persepsi.	68
Tabel III. 1 Framework perbedaan keempat epistemology.....	105
Tabel III. 2. <i>Theory coding</i> framework gerakan.....	106
Tabel III. 3. <i>Substantive coding</i> framework gerakan (terjemahan ke dalam teori urbanisasi perkotaan).....	107
Tabel III. 4. <i>Theory coding</i> framework waktu.	110
Tabel III. 5 <i>Substantive coding</i> framework waktu (terjemahan ke dalam teori urbanisasi perkotaan).....	111
Tabel III. 6. <i>Theory coding</i> framework struktur persepsi.	113
Tabel III. 7. Substantive coding framework struktur persepsi (terjemahan ke dalam teori urbanisasi perkotaan).	114
Tabel IV. 1. Paradigma penelitian, Sumber : Anthony Briant (2015).	117
Tabel IV. 2. Konsep penelitian dengan <i>grounded theory methodology</i> (glaser dan strauss 1957, anthony briant,2016).	121
Tabel IV. 3. langkah penelitian dengan GTM (sumber : Anthony briant,2016).	124
Tabel IV. 4. Proses analisis data dengan <i>grounded theory methodology</i> , Sumber:Anthony Briant,2016.	128
Tabel V. 1. Perbandingan komponen pola kota.	132
Tabel V. 2 InitialCoding > Drawing With.	149
Tabel V. 3 Perbandingan komponen strategi ekologi perkotaan.	150
Tabel V. 4 InitialCoding > Unity.	162
Tabel V. 5 Perbandingan komponen gagasan konsep pemikiran.	163
Tabel V. 6 InitialCoding > Memory	168
Tabel V. 7 Perbandingan komponen proses urbanisasi.	169
Tabel V. 8 InitialCoding > Structure.	175
Tabel V. 9 Perbandingan komponen konfigurasi permukiman.	176
Tabel V. 10 InitialCoding > Produce	182
Tabel V. 11 Perbandingan komponen organisasi unit kota.	183
Tabel V. 12 InitialCoding > Dualism Organization.	190

Tabel VI. 1 Komponen epistemology yang sudah dan belum dikaji dengan framework Gerakan .	202
Tabel VI. 2 Komponen epistemology yang sudah dan belum dikaji dengan framework waktu.	203
Tabel VI. 3 Komponen epistemology yang sudah dan belum dikaji dengan framework struktur persepsi.	203



ABSTRAK

Perkembangan di awal abad 21 tidak diimbangi dengan perkembangan teori dan literatur tentang perkotaan yang memadai. Hal ini disebabkan kurangnya pengembangan teori perkotaan yang secara komprehensif. Pendekatan pengembangan teori dengan epistemology yang sering dipakai dalam study Perencanaan Kota (*City Planning*) dan desain arsitektural di akhir abad ke 19 dan Abad ke 20 lebih banyak menggunakan pendekatan epistemology Psychoanalysis. Namun metode pengembangan teori dengan epistemology ini yang melihat desain dan perancangan secara subjektif dari perencana menyebabkan pengembangan studi perencanaan kota dan arsitektur menjadi kurang bermakna. Dengan memetakan perbedaan ketiga epistemologi yaitu Psychoanalysis, SchizoAnalysis dan RythmAnalysis dalam literatur, terdapat kekurangan yang signifikan dari ketiga epistemologi dalam hal konsepsi gerakan, waktu dan persepsi yang terkait dengan fenomena nyata khususnya pertumbuhan dan perkembangan objek perencanaan dan desain yang dinamis. Saya mengembangkan lebih lanjut konsep epistemology Motionanalysis yang dapat melengkapi pengembangan konsep dari tiga epistemologi tersebut dengan menggunakan kerangka gerakan, waktu dan persepsi. Saya menilai epistemology ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dalam perancangan kota dan desain arsitektur sebagai alat analysis dan methodology dalam pengembangan teori perencanaan kota, urbanisme dan arsitektur khususnya fenomena empiris urbanisasi di abad ke 21. Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melengkapi kajian literatur tentang pengembangan konseptual teori perkotaan dengan menggunakan pendekatan epistemology sehingga ditemukan dasar berfikir (*reasoning*) yang jelas dan sistematis dalam pengembangan teori perkotaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memetakan dan melengkapi ketiga epistemologi tersebut dengan kerangka (*framework*) gerakan, waktu dan persepsi. Dengan mengembangkan epistemologi Motionanalysis sehingga dapat mengungkap fenomena perubahan dan aliran kontinuitas yang tidak diungkap oleh ketiga epistemologi sebelumnya. Metode penelitian ini menggunakan *Grounded Theory Methodology* yaitu dengan melakukan *theory coding* untuk memetakan dan mengembangkan konsep epistemology yang sudah ada dan menemukan konsep baru Motionanalysis untuk melengkapi epistemology sebelumnya. Ketiga epistemology sebelumnya dan konsep Motionanalysis kemudian dikomparasikan dengan menggunakan data primer berupa wawancara dengan praktisi dan ahli perkotaan dan menggunakan data sekunder dengan menampilkan dan mengkomparasikan contoh-contoh teori sehingga dapat menunjukkan signifikansi epistemology Motionanalysis terhadap konsep epistemology sebelumnya khususnya dalam kritik studi perkotaan.

KataKunci: Epistemology, Psychoanalysis, Rythmanalysis, Schizoanalysis, Teori, Urbanisme, Arsitektur.

ABSTRACT

Developments in the early 21st century were not matched by adequate developments in urban theory and literature. This is due to the lack of comprehensive urban theory development. The most basic way of developing a theory or concept is by using epistemology. The theory development approach with epistemology which is often used in the study of city planning and architectural design in the late 19th and 20th centuries mostly uses the epistemology Psychoanalysis approach. However, the theory development method with epistemology Psychoanalysis which looks at design subjectively from planners causes the development of urban planning and architectural studies to become less meaningful. The development of cities in the 21st century is becoming something complex with increasing population, growth and expansion of urban areas so that a more appropriate analytical framework is needed to explain and interpret the process of urban growth. From my study of the literature. By mapping the differences of the three epistemologies namely Psychoanalysis, SchizoAnalysis and RythmAnalysis in Literature, there is a significant deficiency of the three Epistemologies in terms of the conception of movement, time and perception associated with real phenomena, especially the growth and development of dynamic planning and design objects. I further developed the concept of epistemology Motionanalysis which can complement the concept development of the three epistemologies by using the framework of movement, time and perception. I believe that this Epistemology can provide a more comprehensive understanding of urban planning and architectural design as an analysis tool and methodology in the development of urban planning theory, urbanism and architecture, especially the empirical phenomena of urbanization in the 21st century. The aim of this research is to complement the literature review. regarding the conceptual development of urban theory using an epistemological approach so that a clear and systematic reasoning is found in the development of urban theory. This study also aims to mapping and complement the three epistemologies with movement, time and perception frameworks. By developing the epistemology of Motionanalysis so that it can reveal the phenomenon of change and the flow of continuity that was not revealed by the three previous epistemologies. This research method uses Grounded Theory Methodology, namely by doing theory coding to map and develop existing epistemology concepts and find new concepts of Motionanalysis to complement previous epistemologies. The three previous epistemologies and the concept of Motionanalysis are then compared using primary data in the form of interviews with urban practitioners and experts and using secondary data by displaying and comparing examples of theories so as to show the significance of the Motionanalysis epistemology to previous epistemological concepts, especially in critique of urban studies.

Keywords: Epistemology, Psychoanalysis, Rythmanalysis, Schizoanalysis, Theory, Urbanism, Architecture.